

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola dan perkembangan (koordinasi, motorik halus dan kasar), intergrasi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan prilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak¹

dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal I ayat 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

“Anak – anak usia dini tidak membutuhkan media

¹ Ahmad Pito, *Pengaruh Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD INKUSI AHSANU AMAL*. Skripsi kuantitatif,yogyakarta,(2018) h.28

² Baik Nilawati Astini, *Alat permainan edukatif berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tema lingkungan bagi guru paud korban gempa*, Jurnal Pendidikan Anak, 8 (1), 2019, hlm 2.

mahal untuk belajar. Mereka membutuhkan interaksi sosial, kebebasan bermain, dan lingkungan yang mendukung eksplorasi” Unknown.³

Bagi anak usia dini, pembelajaran adalah permainan, belajar adalah bermain, dan bermain adalah belajar, ketika bermain menjadi suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang serta menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak. Namun yang paling penting PAUD mengembangkan aspek moral agama, emosional, emosi, fisik-motorik, kemampuan berbahasa, seni, dan intelektual.⁴

Bermain adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan, sehingga hal ini mampu memberikan rasa nyaman secara psikologis pada anak-anak. Dengan bermain game, anak memiliki kesempatan melakukan eksplorasi untuk memenuhi rasa ingin tahu yang ada dalam dirinya.⁵ Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁶

³ Dewey, John. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan, (2020), h, 21.

⁴ Mulyasa M, *Strategi Pembelajaran Paud*, Bandung, pt remaja rosdakarya, 2017, hlm 3.

⁵Ngakan Putu Darma Yasa, *Game Edukasi Dua Dimensi Pengenalan Hewan Berdasarkan Cara Berkembangbiaknya*, Volume 8 Nomor 1 Bulan 2021, hlm 20.

⁶ Tatik Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development*, JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN DASAR VOLUME 8,

Menurut Guardian, permainan edukatif anak memadukan kesenangan dan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang menginspirasi anak – anak untuk menjadi pengekplorasi dan pemecah masalah yang tangguh.⁷

Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana teruang dalam pasal 28 ayat 1 yang berbunyi pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.⁸

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.⁹

Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yangh intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Makhluk hidup seperti hewan bisa dikatakan penting.

NO 1, Maret 2016 : hlm 50.

⁷ Gea, *Video game apa yang harus mengajari kita tentang pembelajaran dan literasi*. Komputer dalam Hiburan, (2021), h, 20.

⁸ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: kementrian agama, 2017), hal.2.

⁹ Siti Aisyah, *Perkembangan dan konsep dasar perkembangan anak usia dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hal. 13.

Penting menanamkan kecintaan terhadap makhluk hidup kepada anak-anak. Dengan rasa kecintaan itulah akan muncul rasa ingin tahu yang lebih dalam sehingga akan meningkatkan minat anak untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam.

Bagaimana pengaruh media permainan peta hewan terhadap kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK Sandi Indah Lestari Bengkulu, untuk dapat membuktikan adanya pengaruh dan tidaknya pada media permainan peta hewan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini harus melakukan penelitian terlebih dahulu ke PAUD Sandi Indah Lestari, dengan begitu kita dapat mengetahui bagaimana kemampuan anak yang keaktifannya meningkat dan berapa anak yang mungkin kurang paham.

Adapun permasalahan yang terjadi di PAUD Sandi Indah Lestari Bengkulu Berdasarkan wawancara yang saya lakukan pada observasi awal dengan guru di kelas TK A, masih banyak anak yang belum bisa mengklasifikasikan benda, hewan, dan warna. Masih ada juga pendidik yang cara mengajarnya kurang baik dan orang tua yang belum paham tentang perkembangan anak usia dini. Pendidik lupa bahwa pada hakikatnya anak pada masa golden age merupakan masa perkembangan yang tidak boleh terlewat oleh anak. Untuk itu seharusnya pembelajaran yang mereka dapatkan adalah pembelajaran yang menyenangkan sambil bermain,

bukan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan nada suara yang kencang dan kasar, dan bukan pembelajaran menekankan pada target orang tua bahwa ketika anak lulus dari TK harus mampu membaca, menulis, dan berhitung. Dengan begini orang tua atau pendidik harus lebih memperhatikan masa perkembangan anak. Dalam hal ini, peneliti terfokus pada salah satu perkembangan kognitif anak.

Salah satu cara untuk merangsang perkembangan kognitif anak usia dini dengan belajar sambil bermain, yaitu dengan menggunakan media peta hewan, anak dapat mengenal hewan dengan permainan peta hewan. Pengenalan permainan tentang hewan adalah sebagai pembelajaran dasar yang berguna melatih anak untuk mengidentifikasi, meningkatkan kemampuan abstraksi, mengenal karakter, emosi serta kemampuan berlatih kosakata. Selain itu, anak juga akan lebih cepat beradaptasi, mengenal lingkungan sekitar, dan menghargai makhluk hidup.¹⁰

Kemampuan kognitif anak harus dikembangkan secara optimal karena menyangkut kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari, seperti memahami sesuatu, tidak bisa fokus, dan daya ingat yang lemah.¹¹ Perkembangan dan pertumbuhan merupakan sebuah

¹⁰Agdiz Ariyandha Harizenputr, *Mainan Edukasi Pengenalan Hewan Untuk Usia 3-5 Tahun*, e-Proceeding of Art & Design : Vol.4, No.3 Desember 2017, hlm 2

¹¹ Maya, *Psikologi perkembangan anak*, hlm 64

perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan suatu proses dan prosesnya tidak sama, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Dari kategori prosesnya tersebut, dalam memberikan pelayanan pendidikan seorang guru harus menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.¹²

Pembelajaran anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan pada anak usia dini yang memberikan pengalaman belajar melalui bermain. Alat permainan edukatif merupakan alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Pada pengembangan dan pemanfaatannya tidak semua alat permainan yang digunakan anak usia dini dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.¹³

Direktorat PAUD menyebutkan bahwa alat permainan edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak.¹⁴

¹² Kristina Wahyu C, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Tematik Dengan Metode Eksperimen Bercocok Tanam Di Kelompok B*, Jurnal Ceria, Vol.2 | No.4 | Juli 2019, hlm 117.

¹³ Badru Zaman dkk, *Media dan Sumber belajar TK*, (Tangerang:Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.3

¹⁴ Hendayani Es, *Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Pembelajaran Paud Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat* (STKIP Siliwangi Bandung:2009), hlm.3

Dalam pendidikan anak usia dini juga diperlukan teori pendidikan moral kognitif yang diterapkan dalam pembelajaran akhlak. Merupakan salah satu permasalahan penting dalam kehidupan umat manusia, khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegar.¹⁵

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah - langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:¹⁶

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.¹⁷

¹⁵ Ainul yakin, pendidikan akhlak moral berbasis teori kognitif, depok, Rajawali Pers, 2020, hlm 1

¹⁶ Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44.

¹⁷ M. Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits”, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol.13 No.23, 2015.

Berdasarkan kondisi diatas maka diperlukan pengembangan pada media pembelajaran peta hewan di indonesia karena untuk memaksimalkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di Paud Sandi Indah Lestari Bengkulu, cara perlakuan pendidik saat melakukan pembelajaran masih kurang baik untuk diterapkan, hal ini disebabkan pendidik yang mengajar belum terlalu paham akan Pendidikan anak usia dini dan pendidik di PAUD Sandi Indah Lestari belum ada tamatan S1, dan media yang digunakan untuk meningkatkan kognitif anak usia dini masih sangatlah kurang, dan terungkap bahwa tingkat perkembangan kognitif di Paud ini masih terbilang rendah. Hal ini di sebabkan masih ada anak yang belum bisa memecahkan masalahnya, ada juga anak yang belum bisa membedakan warna, berhitung, dan sebagainya.

Peta hewan menjadi salah satu jenis dari media pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan aspek kognitif anak. Peta hewan yang menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tentunya memuat pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang digunakan.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan terjadi semakin cepat dan memberikan

pengaruh yang besar dalam kehidupan. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan merupakan sebuah kesuksesan terhadap peningkatan pengetahuan manusia dari sesuatu yang sulit dipercaya atau tahayul menjadi sesuatu yang dapat dijelaskan.¹⁸

Maka dari itu dengan menggunakan media Peta Hewan kita dapat melihat perkembangan kognitif anak usia dini. Berdasarkan latar belakang masalah ini sehingga peneliti melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Media Permainan Peta Hewan Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Sandi Indah Lestari Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Media Permainan Peta Hewan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Sandi Indah Lestari?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu: “Untuk Mengetahui Pengaruh Media Permainan Peta Hewan Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Sandi Indah Lestari.”

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁸ Daniel Sondakh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jl. Kampus Unsrat Bahu Manado 95115, Unsrat Press), 2021, hlm 18

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian terhadap pengaruh media peta hewan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini diharapkan dapat mempunyai manfaat serta kontribusi nyata dalam peningkatan mutu dan kualitas pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia, serta menjadi pendukung teoritis untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan PAUD kedepannya. Selain itu, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan mampu membuktikan kebenaran dari teori terdahulu yang menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan media dalam proses belajar dan mengajar adalah dapat memperjelas penyajian pesan serta informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti atau calon peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan kemampuan perkembangan anak.
- b. Secara akademis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya akan ilmu pendidikan khususnya program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di lembaga pendidikan lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai referensi untuk media peta hewan agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, menambah pengetahuan terkait media pembelajaran Peta Hewan, memberikan masukan kepada guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

b. Memberikan pengalaman belajar

Dengan menggunakan media pembelajaran yang mereka sukai sehingga dapat membantu mereka untuk belajar secara aktif, serta menciptakan suasana belajar siswa yang lebih menyenangkan dan menarik.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar dapat menyediakan sarana belajar yang diperlukan yang dapat mengembangkan motorik halus dan kognitif anak.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan secara langsung ilmu yang didapat di bangku kuliah.

